

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL MENULIS PROSA FIKSI MAHASISWA PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS JAMBI

Liza Septa Wilyanti¹, Sovia Wulandari², Julisah Izar³

^{1, 2, 3}Universitas Jambi, Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian KM 15, Muaro Jambi, Jambi, Indonesia
Email: liza.septa@unja.ac.id

Article History

Received: 10-12-2023

Revision: 26-12-2023

Accepted: 07-01-2024

Published: 15-01-2024

Abstract. The aim of this research is to enhance the activity and skills of pre-writers of fiction prose using a project-based learning model in the Indonesian Literature program at the Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Jambi. The research method employed is Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle involves planning, implementation, observation, and reflection stages. Data are analyzed according to the assessment rubric. In Cycle I, there was an improvement in activity levels, with 87% of students achieving a good category and 13% achieving a very good category. The improvement in pre-writing scores was 60%, reaching a sufficient category for 40% and a good category for 40%. However, the analysis indicated that the target of exceeding 50% of pre-writing scores in the good category was not achieved in Cycle I, prompting the continuation to Cycle II. In Cycle II, both activity and pre-writing scores experienced significant improvement. Activity scores showed 33.3% of students in the good category and 86.7% in the very good category. Pre-writing scores increased to 33.3% in the good category and 66.7% in the very good category. Based on the research findings, it can be concluded that the implementation of the Project-Based Learning model in the Fiction Prose Writing course effectively enhances the activity and skills of pre-writers of fiction prose and is deemed suitable for application.

Keywords: Implementation, Project Based Learning, Writing, Prose Fiction

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan pramenulis prosa fiksi menggunakan model pembelajaran berbasis proyek di program studi Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dianalisis sesuai dengan rubrik penilaian. Pada siklus I terjadi peningkatan nilai aktivitas yaitu 87% nilai kategori baik dan 13% nilai kategori sangat baik. peningkatan nilai pramenulis sebesar 60% telah mencapai nilai kategori cukup dan 40% mencapai nilai kategori baik. Hasil analisis pada siklus I belum mencapai target yaitu belum melebihi 50% nilai pramenulis yang berkategori baik sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II nilai aktivitas dan pramenulis mengalami peningkatan signifikan. Nilai aktivitas yaitu 33,3% mahasiswa mendapatkan nilai kategori baik dan 86,7% mahasiswa mendapatkan nilai kategori sangat baik. nilai pramenulis meningkat menjadi 33,3% kategori baik dan 66,7% mahasiswa mendapatkan nilai kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam mata kuliah Menulis Prosa Fiksi untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan pramenulis prosa fiksi adalah tepat dan efektif untuk diterapkan.

Kata Kunci: Implementasi, Project Based Learning, Menulis, Prosa Fiksi

How to Cite: Wilyanti, L. S., Wulandari, S. & Izar, J. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Menulis Prosa Fiksi Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Universitas Jambi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (1), 343-353. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.557>

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan Indonesia terus mengalami perkembangan dan perubahan secara dinamis. Saat ini, pendidikan Indonesia menuntut adanya rancangan sistem pendidikan yang kreatif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan. Menurut Dianawati (2022), pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik dengan serangkaian dorongan dan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan dosen selaku pendidik agar dapat menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya, dalam hal ini mahasiswa, ialah dengan menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik sehingga tujuan pembelajaran pada suatu mata kuliah dapat tercapai.

Ketidaktercapaian tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi salah satunya disebabkan oleh kemandirian yang kurang diikuti dengan evaluasi yang cukup. Kerap kali dosen juga lebih memilih menyampaikan perkuliahan secara konvensional dengan menggunakan metode ceramah secara monoton dan terus menerus di setiap kali perkuliahan. Padahal, ada banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi yang dapat menumbuhkembangkan potensi mahasiswa selaku peserta didik dewasa untuk dapat tumbuh menjadi individu kreatif dan inovatif.

Model pembelajaran berbasis proyek atau yang lebih dikenal dengan model *Project Based Learning (PjBL)* merupakan salah satu pilihan model pembelajaran yang dapat menumbuhkembangkan potensi mahasiswa selaku peserta didik dewasa untuk dapat tumbuh menjadi individu kreatif dan inovatif. Menurut Surya, dkk (2018), model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* merupakan suatu model pembelajaran di mana proses kegiatan belajar mengajarnya dipusatkan pada suatu proyek tertentu di bawah bimbingan dosen atau guru. Model pembelajaran proyek atau PjBL juga berpusat pada prinsip dan konsep disiplin bekerja mandiri dalam membangun pembelajaran. Pada akhirnya, pembelajaran tersebut akan menghasilkan karya nyata di bagian akhir (Komalasari, 2011).

Pada banyak penelitian yang telah dipublikasikan dalam berbagai jurnal berkredibilitas, pengimplementasian model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* disimpulkan banyak memberi pengaruh atau dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Nurhadiyah et al., (2021), memaparkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran Berbasis Proyek (*PjBL*) mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas. Di tingkat pendidikan tinggi sendiri, pengimplementasian model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* yang telah dilakukan Hiasa & Supadi (2020) menunjukkan terjadi

peningkatan hasil belajar peserta didik terutama dalam mempelajari konsep pembelajaran. Lebih lanjut, aspek sosial dalam penyelesaian proyek menjadikan pembelajaran tidak hanya memiliki makna bagi peserta didik, tetapi juga menjadi menyenangkan. Lebih lanjut Koch, dkk (2006) memaparkan hasil penelitian mereka 90% mahasiswa yang pernah mengikuti pembelajaran *project based learning* memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mengimplementasikan hal serupa saat memasuki dunia kerja nantinya.

Mata kuliah Menulis Prosa Fiksi merupakan salah satu mata kuliah wajib di Program Studi Sastra Indonesia. Mata kuliah ini berada di semester tiga dengan bobot 2 SKS. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menulis karya kreatif sastra dalam bentuk teks fiksi. Bahan pembelajaran mencakup (1) penggalan sumber inspiratif kreatif penulisan fiksi, (2) proses kreatif penulisan prosa, dan (3) sosialisasi dan publikasi karya kreatif prosa.

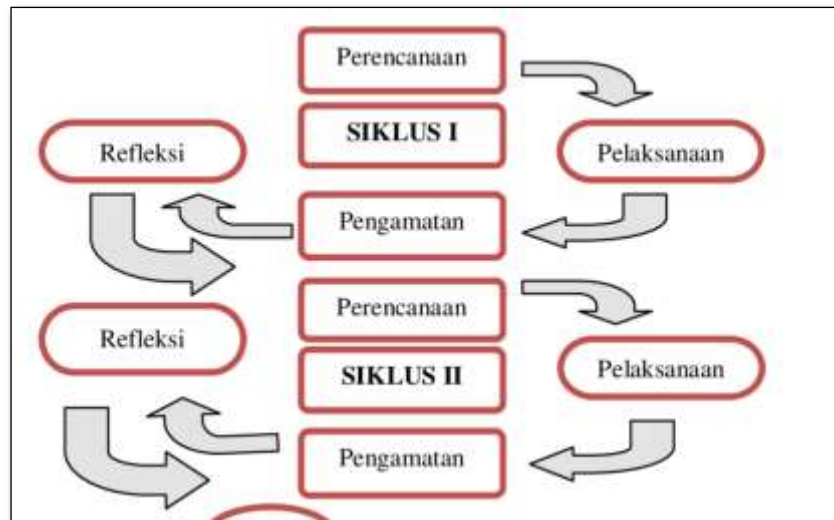
Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning (PjBL)* dalam pembelajaran Mata Kuliah Menulis Prosa Fiksi di Program Studi Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi. Pengimplementasian PjBL dirasa sesuai dengan karakteristik mata kuliah Menulis Prosa Fiksi yang bertujuan untuk menghasilkan karya tulisan mahasiswa melalui serangkaian tugas proyek dalam proses pembelajaran. Salah satu proyek yang dapat dihasilkan mahasiswa dalam perkuliahan Menulis Prosa Fiksi dengan model pembelajaran PjBL ialah proyek penerbitan antologi yang dapat dipublikasikan melalui penerbitan antologi ber-ISBN dan HKI yang dapat dikomersilkan sehingga tidak hanya menumbuhkembangkan kreativitas mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* mahasiswa itu sendiri.

Adapun urgensi atau keutamaan perlunya dilakukan penelitian implementasikan model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning (PjBL)* pada Mata Kuliah Menulis Prosa Fiksi di Program Studi Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi ialah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Universitas Jambi, khususnya di Program Studi Sastra Indonesia. Implementasikan model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning (PjBL)* juga dapat memenuhi data IKU Universitas Jambi.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara rasional, sistematis, dan empiris reflektif terhadap tindakan yang dilakukan oleh tenaga pendidik mulai dari perencanaan hingga penilaian terhadap tindakan pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran (Iskandar, 2012). PTK dilaksanakan melalui proses

pengkajian yang terdiri dari empat tahap yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi seperti pada gambar.



Gambar 1 Tahap-Tahap dalam PTK

Penetapan Fokus Penelitian

Dosen menemukan masalah dan tujuan pembelajaran yang kurang tercapai pada Mata Kuliah Menulis Prosa Fiksi, terbukti dengan minimnya karya prosa fiksi mahasiswa yang terpublikasi sehingga penerapan model pembelajaran berbasis proyek dianggap tepat untuk diimplementasikan karena output dari model ini bersifat proyek nyata.

- Identifikasi masalah; dosen menyampaikan proyek yang akan dihasilkan dari Mata Kuliah Menulis Prosa Fiksi ditinjau dari luaran perkuliahan sebelumnya dan pada kesempatan ini dosen akan menerapkan proses pembelajara berbasis proyek dengan pengimplementasian penelitian tindakan kelas.
- Analisis masalah; dosen akan melakukan analisis dan membuat rancangan proyek untuk mata kuliah agar mata kuliah mendapatkan tujuan pembelajaran yang berterima.
- Perumusan masalah; dosen yang telah selesai membuat rancangan proyek menjelaskan kepada mahasiswa agar proyek ini menjadi lebih jelas dan spesifik.

Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang akan dilakuka dosen pada Mata Kuliah Menulis Prosa Fiksi persiapan kajian teoreties terkait teknik penulisan prosa fiksi sesuai dengan teori fiksi Robert Stanton.

Tindakan dan Observasi Interpretasi

Setelah segala rencana dilaksanakan, maka dosen melakukan perbaikan dari rencana yang telah selesai dilaksanakan terhadap tugas review artikel dan hasil tulisan puisi mahasiswa. Dalam kegiatan pelaksanaan tindakan ini juga dibarengi kegiatan observasi dan intepretasi serta kegiatan refleksi.

Analisis dan Refleksi

Dosen menganalisis proyek yang sedang dikerjakan mahasiswa dengan analisis data kualitatif yaitu, berdasarkan tiga tahapan diantaranya: reduksi data, paparan data, dan penyimpulan data. Pada tahap reduksi data, dosen menilai hasil tugas yang dikerjakan mahasiswa dan memberikan koreksi atas apa yang dikerjakan. Selanjutnya, dosen menyeleksi proyek yang baik yang dikerjakan oleh mahasiswa dan meminta mahasiswa lain mengadaptasi tugas yang telah baik dan berterima.

Perencanaan Tindak Lanjut

Hasil analisis dan refleksi akan menentukan apakah tindakan yang telah dilaksanakan telah dapat mengatasi masalah dalam penelitian tindakan kelas ini atau belum. Apabila hasilnya belum memuaskan atau masalahnya belum terselesaikan, perlu dilakukan tindakan perbaikan lanjutan dengan memperbaiki tindakan perbaikan sebelumnya atau bila perlu dengan menyusun tindakan perbaikan yang betul-betul baru untuk mengatasi masalah yang ada.

HASIL

Deskripsi Kondisi Awal (Pra-Siklus)

Peneliti memulai penelitian dengan melakukan observasi awal di kelas. Pada saat observasi awal ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis prosa fiksi. Mahasiswa tampak kurang memahami cara bagaimana materi menulis prosa fiksi yang telah dipelajari secara teoretik harus dipraktikkan. Mahasiswa tampak pasif dalam diskusi kelas. Nilai partisipatif mahasiswa juga masih rendah, yaitu rata-rata 58,6. Saat dilakukan penugasan awal terkait rencana tulisan yang akan ditulis sebagai tugas akhir perkuliahan, mahasiswa tampak kesulitan menemukan ide cerita, menyusun kerangka cerita, mengembangkan cerita, menentukan tokoh dan penokohan, dan bagaimana cerita harus dimulai dan diselesaikan dalam ukuran cerita pendek yang terbatas saat diskusi berlangsung. Kesulitan tersebut tampak dari nilai rata-rata untuk tugas prapenulisan (persiapan awal menulis) yang hanya 56.

Tabel 1 Nilai aktifitas dan nilai hasil analisis prasiklus

No	NIM	Kode Nama	Nilai Aktifitas	Nilai Tugas Prapenulisan
1	A1J222002	AU	60	50
2	A1J222006	PRBP	65	60
3	A1J222008	ASM	60	60
4	A1J222010	RNS	60	60
5	A1J222012	SA	60	50
6	A1J222014	N	60	50
7	A1J222016	ECLD	60	50
8	A1J222018	MM	60	55
9	A1J222020	ESS	55	60
10	A1J222022	TWN	70	60
11	A1J222024	SO	55	50
12	A1J222026	AA	60	55
13	A1J222028	MNA	60	60
14	A1J222030	TGKS	50	65
15	A1J222032	EBS	55	60
16	A1J222034	A	70	50
17	A1J222036	NA	55	50
18	A1J222038	IRP	60	60
19	A1J222040	NS	60	60
20	A1J222042	IS	60	60
21	A1J222044	EI	60	55
22	A1J222046	RDC	60	55
23	A1J222048	JFW	50	50
24	A1J222050	AD	60	65
25	A1J222052	TK	60	50
26	A1J222054	TA	50	60
27	A1J222056	YAY	50	60
28	A1J222058	MF	55	55
29	A1J222060	AM	60	55
30	A1J222062	RNS	60	50
Nilai Rata-Rata			58,6	56

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berkesimpulan perlu digunakan metode dan strategi pembelajaran tertentu yang drasa dapat meningkatkan efektifitas dan kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis nonilmiah berbentuk prosa fiksi. Adapun metode yang dipilih untuk digunakan dalam pembelajaran Menulis Prosa Fiksi nantinya ialah menggunakan *Project Based Learning (PjBL)*. Metode ini dirasa sesuai dengan pembelajaran Menulis Prosa Fiksi karena metode ini akan merancang pembelajaran berbasis proyek yang menuntut kerja mandiri dan kreatif mahasiswa.

Deskripsi Siklus I

Penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dilakukan sebanyak 2 pertemuan. Pertemuan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi kegiatan. Pada tahap *perencanaan* kegiatan siklus I, dilakukan perencanaan kegiatan untuk mengatasi permasalahan yang sebelumnya muncul. Pada tahap perencanaan ini, dosen terlebih dahulu menjelaskan kepada mahasiswa terkait apa dan bagaimana metode *Project Based Learning* akan dilaksanakan agar terjadi persamaan persepsi antara dosen dan mahasiswa. Pada tahap *pelaksanaan* kegiatan siklus I, dilaksanakan 2 pertemuan. Pada siklus I ini dilakukan tahapan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Pada saat pengamatan siklus I, dilaksanakan metode *Project Based Learning (PjBL)* untuk menguji hasil. Hasil pengamatan pada siklus I ini kembali dilihat berdasarkan nilai aktivitas dan tugas proyek mahasiswa terkait persiapan pramenulis yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *Project Based Learning (PjBL)*. Berikut disajikan tabel perbandingan nilai yang diperoleh oleh mahasiswa dalam aktivitas belajar dan persiapan pramenulis sebelum dan setelah metode *Project Based Learning (PjBL)* siklus I dilaksanakan.

Tabel 2 Perbandingan Nilai Pra Siklus dan Siklus I

No	NIM	Kode Nama	Nilai Aktivitas		Nilai Tugas Pra-Penulisan	
			Prasiklus	Siklus	Prasiklus	Siklus
1	A1J222002	AU	60	85	50	60
2	A1J222006	PRBP	65	80	60	65
3	A1J222008	ASM	60	75	60	70
4	A1J222010	RNS	60	80	60	75
5	A1J222012	SA	60	75	50	60
6	A1J222014	N	60	80	50	60
7	A1J222016	ECLD	60	80	50	65
8	A1J222018	MM	60	75	55	65
9	A1J222020	ESS	55	75	60	70
10	A1J222022	TWN	70	85	60	65
11	A1J222024	SO	55	75	50	60
12	A1J222026	AA	60	75	55	70
13	A1J222028	MNA	60	80	60	65
14	A1J222030	TGKS	50	70	65	75
15	A1J222032	EBS	55	75	60	70
16	A1J222034	A	70	85	50	60
17	A1J222036	NA	55	80	50	65
18	A1J222038	IRP	60	75	60	75
19	A1J222040	NS	60	75	60	75
20	A1J222042	IS	60	75	60	65
21	A1J222044	EI	60	80	55	60
22	A1J222046	RDC	60	80	55	65
23	A1J222048	JFW	50	80	50	65

24	A1J222050	AD	60	75	65	70
25	A1J222052	TK	60	80	50	60
26	A1J222054	TA	50	70	60	70
27	A1J222056	YAY	50	75	60	65
28	A1J222058	MF	55	70	55	65
29	A1J222060	AM	60	85	55	70
30	A1J222062	RNS	60	75	50	70
Nilai Rata-Rata			58,6	77,5	56	67

Dengan demikian persentase perolehan nilai kategori Baik belum mencapai 50% sehingga perlu dilakukan refleksi dan dilanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran. Pada saat refleksi siklus I, peneliti mendapatkan bahwa telah terjadi peningkatan motivasi dan minat belajar selama proses diskusi di dalam kelas, namun masih terdapat beberapa mahasiswa yang tidak berpearn aktif di dalam diskusi kelompok, masih cukup banyak mahasiswa yang belum berani mengajukan pertanyaan ataupun memberi kritik saran pada kelompok penyaji, sebagian besar kelompok merasa waktu diskusi yang diberikan masih terlalu pendek atau masih kurang sehingga hasil diskusi belum maksimal, dan lebih dari 50% mahasiswa belum mendapat nilai kategori baik pada tugas prapenulisan sehingga penelitian perlu dilanjutkan ke siklus II.

Deskripsi Siklus II

Penelitian yang dilaksanakan pada siklus II juga dilakukan sebanyak 2 pertemuan. Pertemuan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi kegiatan. Pada tahap perencanaan kegiatan siklus II, dilakukan perencanaan kegiatan untuk mengatasi permasalahan yang sebelumnya muncul. Pada tahap perencanaan ini, dosen terlebih dahulu menjelaskan kepada mahasiswa terkait apa dan bagaimana metode *Project Based Learning* akan dilaksanakan agar terjadi persamaan persepsi antara dosen dan mahasiswa. Pada tahap pelaksanaan kegiatan siklus II, juga dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pada siklus I ini dilakukan tahapan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Pada saat pengamatan siklus II, kembali dilaksanakan metode *Project Based Learning (PjBL)* untuk menguji hasil. Hasil pengamatan pada siklus II ini juga dilihat berdasarkan nilai aktivitas dan tugas proyek mahasiswa terkait persiapan pramenulis yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *Project Based Learning (PjBL)*. Berikut disajikan tabel perbandingan nilai yang diperoleh oleh mahasiswa dalam aktivitas belajar dan persiapan pramenulis sebelum dan setelah metode *Project Based Learning (PjBL)* siklus II dilaksanakan.

Tabel 3. Perbandingan nilai siklus I dan siklus II

No	NIM	Kode Nama	Nilai Aktivitas		Nilai Tugas Prapenulisan	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	A1J222002	AU	85	90	60	80
2	A1J222006	PRBP	80	90	65	70
3	A1J222008	ASM	75	90	70	85
4	A1J222010	RNS	80	90	75	90
5	A1J222012	SA	75	90	60	85
6	A1J222014	N	80	95	60	75
7	A1J222016	ECLD	80	90	65	80
8	A1J222018	MM	75	90	65	85
9	A1J222020	ESS	75	85	70	80
10	A1J222022	TWN	85	95	65	80
11	A1J222024	SO	75	80	60	70
12	A1J222026	AA	75	90	70	90
13	A1J222028	MNA	80	95	65	75
14	A1J222030	TGKS	70	95	75	85
15	A1J222032	EBS	75	85	70	85
16	A1J222034	A	85	95	60	80
17	A1J222036	NA	80	95	65	75
18	A1J222038	IRP	75	85	75	85
19	A1J222040	NS	75	80	75	80
20	A1J222042	IS	75	85	65	75
21	A1J222044	EI	80	95	60	80
22	A1J222046	RDC	80	95	65	75
23	A1J222048	JFW	80	95	65	80
24	A1J222050	AD	75	85	70	80
25	A1J222052	TK	80	95	60	70
26	A1J222054	TA	70	80	70	90
27	A1J222056	YAY	75	80	65	75
28	A1J222058	MF	70	85	65	75
29	A1J222060	AM	85	95	70	80
30	A1J222062	RNS	75	85	70	90
Nilai Rata-Rata			77,5	89,3	67	80,2

Dengan demikian, berdasarkan persentase perolehan nilai kategori baik dan sangat baik dapat dikatakan bahwa target hasil belajar untuk meningkatkan keterampilan menulis prosa fiksi dengan menggunakan metode *Project Based Learning* berhasil diterapkan dalam mata kuliah Menulis Prosa Fiksi.

Pada saat refleksi siklus II, peneliti mendapatkan bahwa telah terjadi peningkatan motivasi dan minat belajar selama proses diskusi di dalam kelas, sebagian besar mahasiswa telah berperan aktif di dalam diskusi kelompok, mahasiswa sudah lebih percaya diri mengajukan pertanyaan ataupun memberi kritik saran pada kelompok penyaji, sebagian besar kelompok merasa waktu diskusi yang diberikan sudah cukup dan hasil diskusi menjadi maksimal, dan

berdasarkan nilai hasil analisis PjBL pada siklus II dapat dikatakan bahwa nilai hasil menulis prosa fiksi mahasiswa meningkat dan telah melebihi target pembelajaran.

DISKUSI

Permasalahan yang dialami oleh mahasiswa program studi sastra Indonesia dalam mata kuliah menulis prosa fiksi ialah permasalahan dalam mencari ide tulisan dan melaporkannya dalam bentuk presentasi kelas, sehingga membuat hasil belajar mahasiswa tidak maksimal atau kurang. Permasalahan ini terjadi dikarenakan kurangnya aktivitas belajar dan metode pembelajaran yang menuntut kemandirian maupun kerjasama antarmahasiswa. Selama ini, mahasiswa lebih banyak bergantung kepada materi yang berasal dari dosen. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan aktifitas belajar dan keterampilan menulis prosa fiksi mahasiswa.

Data hasil analisis menunjukkan bahwa aktifitas belajar dan persiapan pramenulis pada prasiklus masih rendah dan belum mencapai nilai kategori baik. Setelah dilakukan tindakan PjBL pada siklus I, terjadi peningkatan pada nilai mahasiswa. Hal tersebut terlihat dari grafik nilai yang semakin baik atau naik. pada prasiklus nilai aktifitas belajar yaitu rata-rata 58,6 dan nilai hasil pramenulis sebesar 56. Kemudian, setelah dilakukan perbaikan dengan menggunakan PjBL nilai aktifitas belajar naik menjadi rata-rata 77,5 dan nilai hasil pramenulis naik menjadi 67. Siklus I menunjukkan adanya perbaikan, namun sayangnya perbaikan tersebut belum memenuhi target pembelajaran sehingga peneliti melakukan refleksi untuk menganalisis faktor-faktor yang masih menjadi kekurangan dalam penerapan PjBL di kelas. Hasil refleksi menunjukkan beberapa hal yang harus menjadi catatan dan dilakukan perbaikan pada siklus II. Hasil analisis nilai yang didapat pada siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan nilai aktifitas belajar dan hasil pramenulis yang sangat baik. Pada siklus II nilai aktifitas meningkat menjadi rata-rata 89,3 dan nilai hasil pramenulis meningkat menjadi rata-rata 80,2.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan pramenulis prosa fiksi di program studi Sastra Indonesia FKIP UNJA adalah tepat dan efektif. Hal ini tampak dari peningkatan nilai aktivitas dan nilai pramenulis prosa fiksi dibandingkan dengan nilai yang diperoleh oleh mahasiswa pada waktu sebelum diterapkan model pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan

model pembelajaran berbasis mata kuliah menulis prosa fiksi cocok dan berhasil untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana penelitian mengucapkan banyak terima kasih kepada LPPM Universitas Jambi atas kesempatannya untuk melaksanakan penelitian inovasi pembelajaran Universitas Jambi 2023.

REFERENSI

- Dianawati, E. P. (2022). *Project Based Learning (PjBl): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hiasa, F., Supadi. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matakuliah Sastra Bandingan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Diksa*, vol 6 (1), hal 1-11. [DOI: 10.33369/diksa.v6i1.9476](https://doi.org/10.33369/diksa.v6i1.9476)
- Iskandar. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: REFERENSI
- Koch, H., Chlosta, S., Klandt, H. (2006). Project Seminar Business Plan Development-An Analysis Of Integrative Project-Based Project-Based Entrepreneurship Education. *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*, vol 2 (2), hal 1-16.
- Komalasari, Kokom. (2011). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Nurhadiyati, A., Rusdinal., Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, vol 5 (1), hal 327-333. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>
- Surya, A.P., Relmasira, S.C., Hardini, A.T.A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, vol 6 (1), hal 41-54. DOI: [10.24815/pear.v6i1.10703](https://doi.org/10.24815/pear.v6i1.10703)